

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan terkait dampak pendampingan yang terfokus pada proses perencanaan program, pelaksanaan pendampingan program, dan laporan monev (*monitoring and evaluation*). Ketiga tahapan pendampingan ini disusun untuk menciptakan keberhasilan program *social entrepreneur* dan apabila ditinjau dengan ekonomi Islam melalui nilai-nilai dasar, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pendampingan memiliki unsur nilai-nilai dasar pada setiap pelaksanaannya dimana bentuk keadilan pada proses pendampingan meliputi; adil dalam menentukan standar program dengan mendahulukan kemaslahatan besar atas kemaslahatan kecil, selektif dalam menerima *mustahiq*, proporsional dalam mendistribusi zakat kesetiap jenis usaha binaan Dompot Dhuafa; *khalifah* dalam bertanggung jawab mewujudkan masalah; *takaful* dalam memberikan peluang untuk mengembangkan usaha melalui sumber daya potensial setiap daerah setempat.
2. Dampak positif pendampingan program *social entrepreneur* meliputi; memberikan kesempatan dalam memberdayakan masyarakat melalui usaha kelompok, memberikan kesempatan mengembangkan usaha dengan menyesuaikan potensi daerah yang ada, mempromosikan potensi daerah setempat, menumbuhkan jiwa kreativitas dan minat berwirausaha

masyarakat, membantu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, penyebaran luasan usaha penerima manfaat. Adapun dampak negatif pendampingan yang disebabkan karena kurang maksimal dalam uji kelayakan penerima manfaat sehingga mengakibatkan usaha kelompok ceripang tidak dapat memproduksi produk secara terus menerus

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaksanaan pengawasan di Dompot Dhuafa Yogyakarta. Saran tersebut antara lain:

1. Lebih selektif dalam menerima *mustahiq* atau penerima manfaat khususnya menerima *mustahiq* yang produktif, sebab dana zakat yang dialokasikan pada program *social entrepreneur* bertujuan untuk usaha produktif.
2. Memberikan edukasi penggunaan media sosial dalam pelatihan berwirausaha khususnya dalam memasarkan produk. Pentingnya memberikan edukasi tersebut disebabkan pada trend pemasaran saat ini yang menggunakan media sosial sebagai jembatan penghubung pengusaha dalam menarget konsumen secara efektif dan memperluas target pasar.